

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PINJAMAN DANA BERGULIR PADA PROGRAM  
KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH)  
DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**ALFINA DITA DAMAYANTI**

**NIM 4320115**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PINJAMAN DANA BERGULIR PADA PROGRAM  
KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH)  
DI DESA TANGKIL KULON KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**ALFINA DITA DAMAYANTI**

**NIM 4320115**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Alfina Dita Damayanti

NIM : 4320115

Judul Skripsi : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pinjaman Dana  
Bergulir pada Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Di  
Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten  
Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.  
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2024

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METAL', 'TEMPER', and 'E14E4ALX280759'.

Alfina Dita Damayanti

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfina Dita Damayanti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Alfina Dita Damayanti**

NIM : **4320115**

Judul Skripsi : **Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pinjaman Dana Bergulir pada Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 21 Juni 2024

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag**

NIP. 196912271998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ALFINA DITA DAMAYANTI**  
NIM : **4320115**  
Judul : **Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pinjaman Dana Bergulir pada Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) Di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : **Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag**

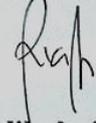
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Karima Tamara, S.T., M.M.**  
NIP. 197303182005012002

Penguji II

  
**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA**  
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 9 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
Kesanggupannya.”*

*(Q. S. Al-Baqarah: 286)*

*“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu.”*

*(Ali Bin Abi Thalib)*

*“Segala kesulitan ataupun masalah yang ada saat ini pasti ada akhirnya dan  
akan terasa biasa saja saat dilihat di masa depan, jadi jangan terlalu khawatir.”*

*“Mau kita lakukan baik, buruk, biasa saja, orang-orang akan terus menilai. Kita  
tidak bisa mencegah mereka berkomentar ini-itu. Jadi lebih baik tutup kuping,  
lakukan yang terbaik.”*

*(Tere Liye)*

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sodik dan Ibu Nurtin yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah terputus, materi dan juga motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keempat kakak saya Ayu Fitriyana, Anggun Irfania, Khusni Prawiro, dan Sandra Novia Sari. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat yang paling saya sayangi Kholis Zahrotin, terima kasih karena selalu ada dalam segala cerita yang saya miliki. Serta teman-teman seperjuangan saya Zulfa, April, Dini, Grub Bontot dan angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag., yang senantiasa membimbing, mengarahkan, meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaan saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Tidak lupa untuk diri saya sendiri Alfina Dita Damayanti, terima kasih untuk selalu bertahan, berusaha, dan tidak menyerah sesulit apapun penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

## ABSTRAK

**ALFINA DITA DAMAYANTI. Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pinjaman Dana Bergulir Pada Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis kebijakan pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon, 2) Menganalisis akuntabilitas pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon, 3) Menganalisis transparansi pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dan kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, ketekunan, serta keikutsertaan dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pinjaman dana bergulir belum dilaksanakan dengan baik berdasarkan cakupan minimal dalam Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Bergulir. Kemudian akuntabilitas dalam pinjaman dana bergulir di BKM Desa Tangkil Kulon masih kurang baik dalam pelaksanaannya karena ada 3 sub indikator yang belum terpenuhi yaitu sistematika peraturan pinjaman dana bergulir, pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran secara tertib, serta penyerahan laporan pertanggungjawaban kepada pengawas UPK. Sedangkan transparansi sudah dilaksanakan cukup baik yang dapat dilihat dari pelaksanaan rebug warga tahunan dengan pemaparan kondisi keuangan, hasil kegiatan, dan rencana kegiatan ke depan.

Kata kunci: Kebijakan Pinjaman Dana Bergulir, Akuntabilitas, Transparansi, Pinjaman Dana Bergulir

## ABSTRACT

**ALFINA DITA DAMAYANTI. Analysis of Accountability and Transparency of Revolving Fund Loans in the Kotaku (City Without Slum) Program in Tangkil Kulon Village, Kedungwuni District, Pekalongan Regency.**

This research aims to: 1) Analyze the revolving fund loan policy in the KOTAKU program in Tangkil Kulon Village, 2) Analyze the accountability of revolving fund loans in the KOTAKU program in Tangkil Kulon Village, 3) Analyze the transparency of revolving fund loans in the KOTAKU program in Tangkil Kulon Village.

This research includes field and literature research with a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis methods used are data reduction, data exposure, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of the findings in this research uses triangulation of sources and methods, persistence, and participation in research.

The results of this research indicate that the revolving fund loan policy has not been implemented properly based on the minimum coverage in Regent Regulation Number 24 of 2020 concerning Revolving Fund Management. Then, accountability in revolving fund loans at BKM Tangkil Kulon Village is still not good in its implementation because there are 3 sub-indicators that have not been met, namely systematic revolving fund loan regulations, orderly recording of every receipt and expenditure, and submission of accountability reports to the UPK supervisor. Meanwhile, transparency has been implemented quite well, which can be seen from the implementation of the annual community meeting with the presentation of the financial condition of the results of activities and plans for future activities.

**Keywords:** Revolving Fund Loan Policy, Accountability, Transparency, Revolving Fund Loans

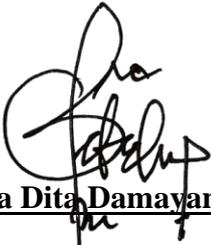
## KATA PENGANTAR

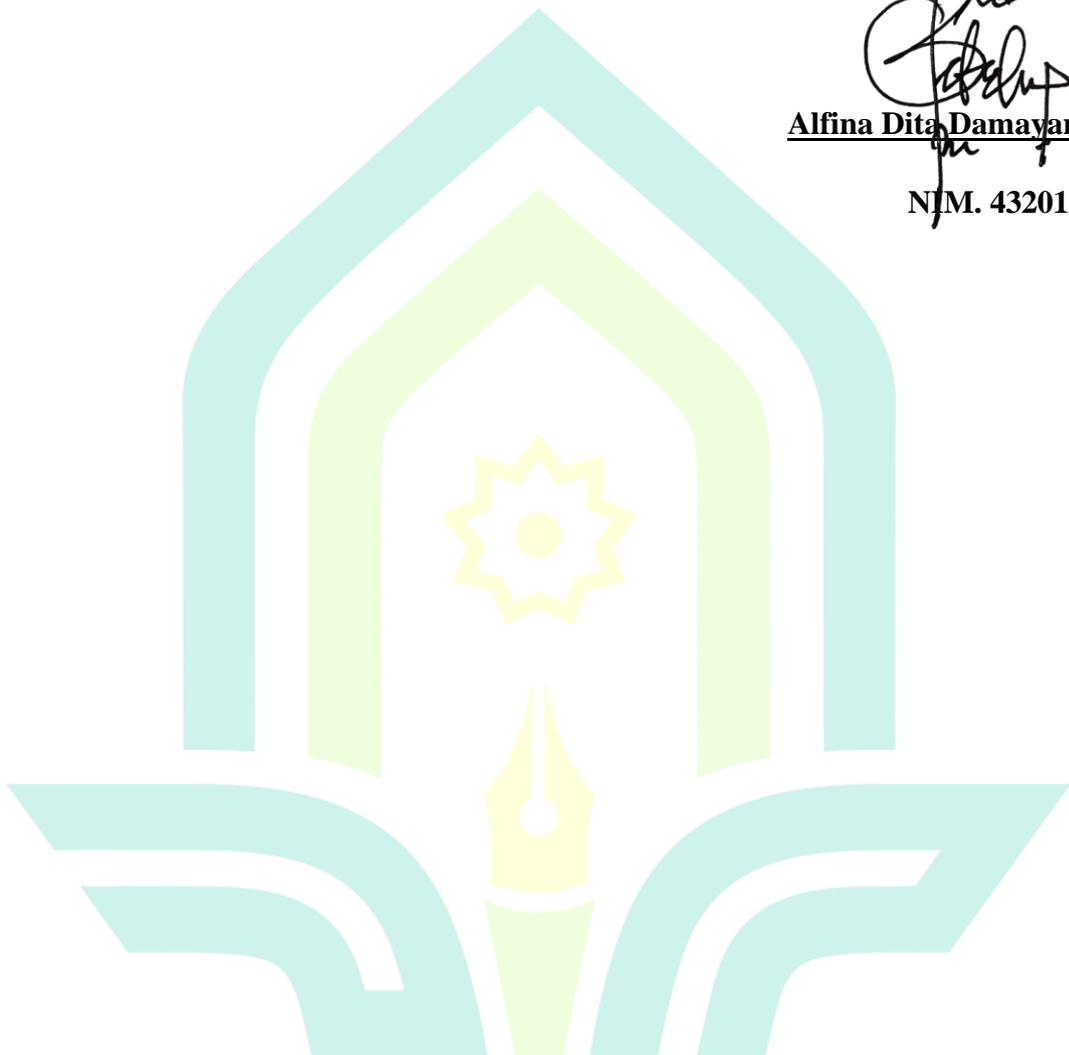
Segala puji syukur bagi Allah SWT, karena atas berkat rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk mrncapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Solekha, S.E, M.S.A. selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dr. H. Ahmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Juni 2024

  
Alfina Dita Damayanti  
NIM. 4320115



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Kebijakan Pemerintah .....	13
2. Akuntabilitas .....	15
3. Transparansi .....	18
4. Program KOTAKU .....	21
5. Pinjaman Dana Bergulir Pada Program KOTAKU .....	23
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Tentative Theory Construct .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34

A. Pendekatan dan Jenis .....	34
B. Objek.....	35
C. Subjek.....	35
D. Setting Penelitian .....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Profil Desa Tangkil Kulon Pelaksana Program Pinjaman Dana Bergulir..	42
B. Pelaksanaan Pinjaman Dana Bergulir Program Kotaku oleh BKM dan UPK Desa Tangkil Kulon .....	53
1. Kebijakan Pinjaman Dana Bergulir dalam Program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	54
2. Akuntabilitas Pinjaman Dana Bergulir dalam Program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	59
3. Transparansi Pinjaman Dana Bergulir dalam Program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	75
4. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pinjaman Dana Bergulir Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Standar Kebijakan yang Digunakan.....	81
C. Analisis Data .....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ِ يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... ُ وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

## C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ِ ا ... يَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ يَ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُ وُ	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā

قِيلَ - qīla

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

-raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

## F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

## G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'

شَيْءٌ	- syai'un
أَنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn - Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān - Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	- Ibrāhīm al-Khalīl - Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ	- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- manistaṭā'a ilaihi sabīla

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	- Inna awwalabitinwuḍi'alinnās ilallaḏī

بِبَكَّةٍ مُبَارَكًا	bibakkatumubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

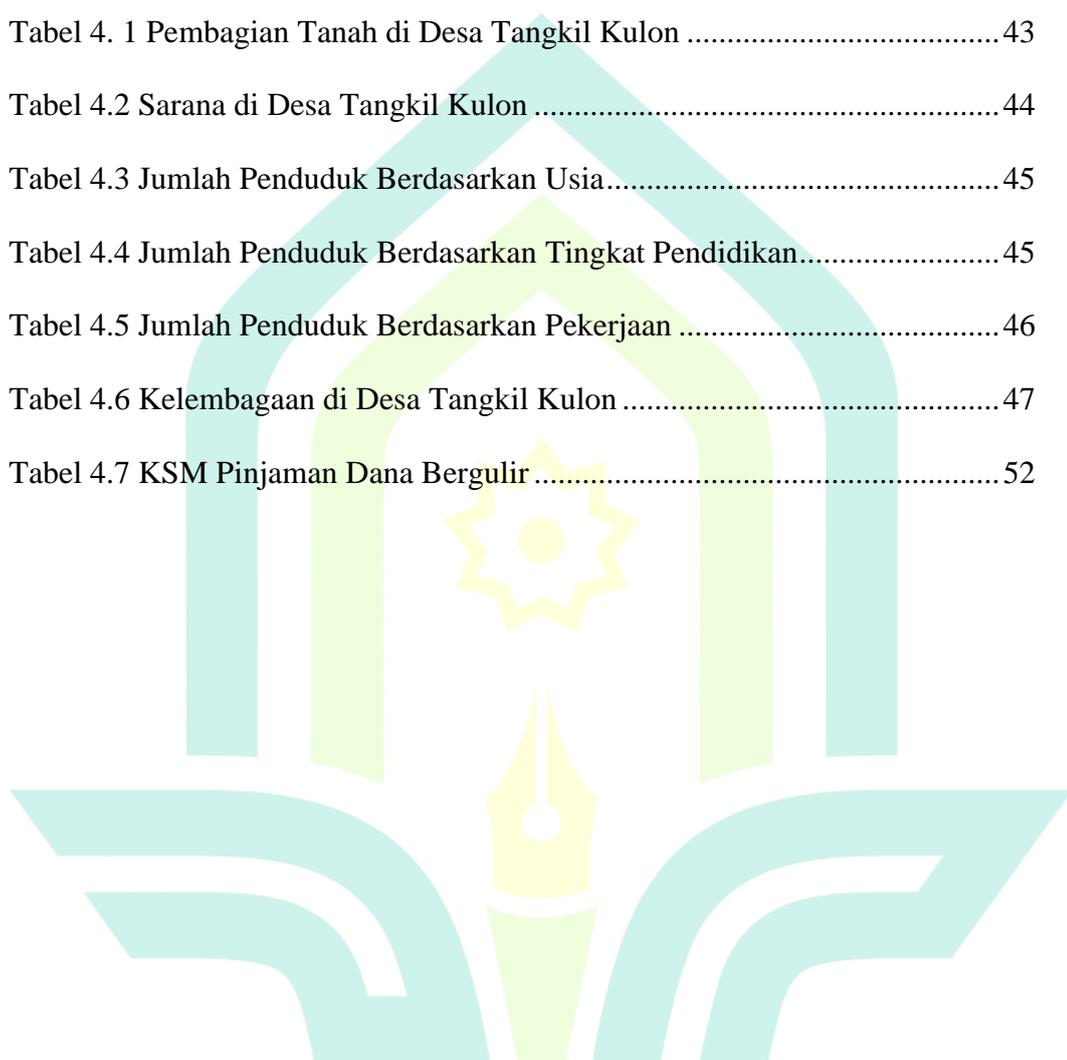
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ فَتَحَ قَرِيبٌ	- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī'an - Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase kolektibilitas .....	3
Tabel 1. 2 Modal Pinjaman Dana Bergulir .....	4
Tabel 1. 3 Jumlah Dana Perguliran .....	5
Tabel 4. 1 Pembagian Tanah di Desa Tangkil Kulon .....	43
Tabel 4.2 Sarana di Desa Tangkil Kulon .....	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 4.6 Kelembagaan di Desa Tangkil Kulon .....	47
Tabel 4.7 KSM Pinjaman Dana Bergulir .....	52

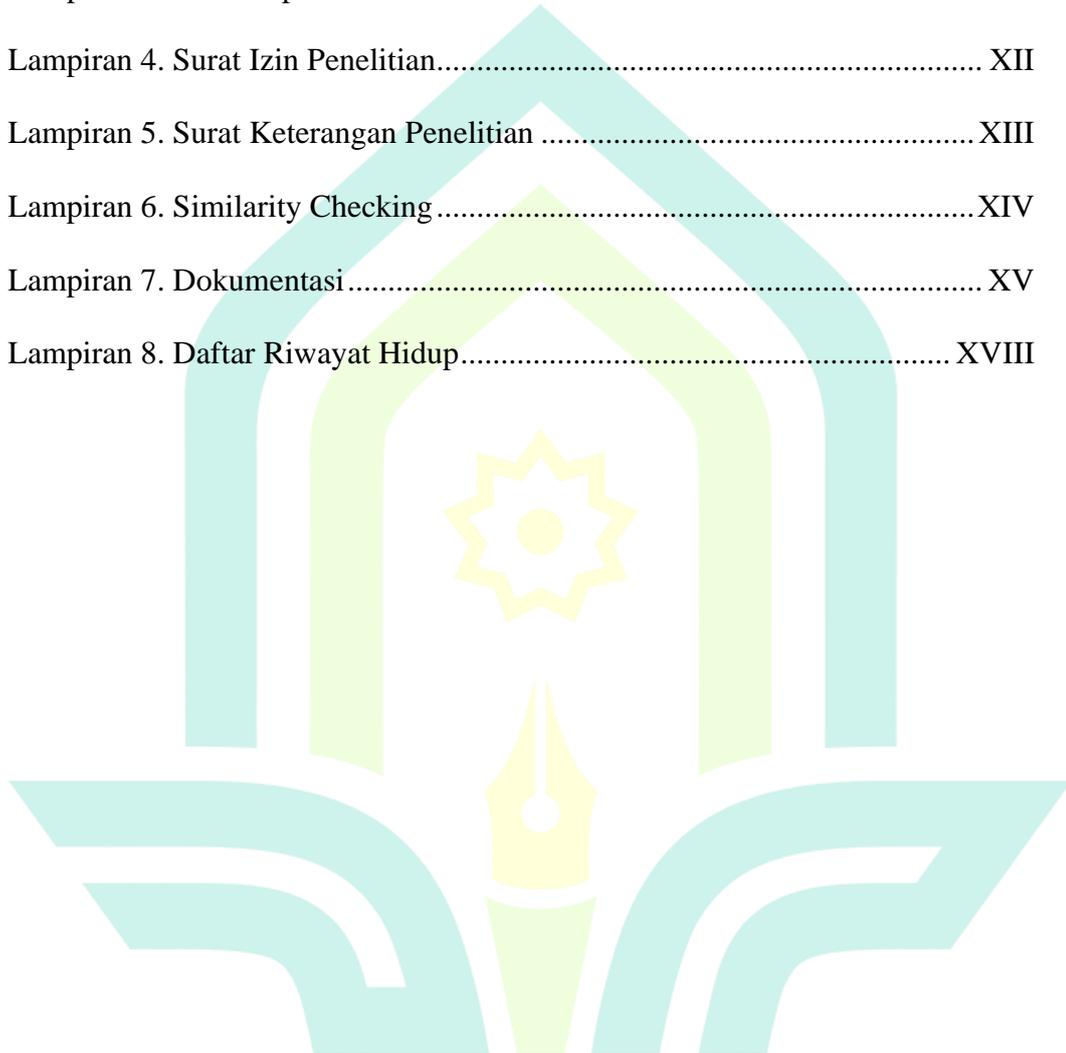


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tentative Theory Construct.....	33
Gambar 4. 1 Denah Desa Tangkil Kulon .....	43
Gambar 4. 2 Proposal Usulan Kegiatan Ekonomi Bergulir .....	57
Gambar 4. 3 Lembar Verifikasi Proposal .....	57
Gambar 4. 4 Daftar Reward Tahun 2022-2023.....	59
Gambar 4. 5 Laporan Keuangan UPK Januari 2024.....	63
Gambar 4. 6 Laporan Keuangan UPK Februari 2024.....	64
Gambar 4. 7 Laporan Keuangan UPK Maret 2024.....	64
Gambar 4. 8 Laporan Keuangan UPK April 2024.....	65
Gambar 4. 9 Buku Rekening UPK.....	67
Gambar 4. 10 Mutasi Saldo Tabungan UPK.....	67
Gambar 4. 11 Keterangan Buku Angsuran UPK .....	68
Gambar 4. 12 Slip Penyetoran .....	69
Gambar 4. 13 Rembug Warga Tahunan.....	72
Gambar 4. 14 Alur Pembukuan BKM.....	72
Gambar 4. 15 Pelaksanaan Audit .....	75
Gambar 4. 16 Papan Pengurus Anggota BKM .....	79
Gambar 4. 17 Papan Pengurus BKM .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Interview Guide .....	I
Lampiran 2. <i>Check-list</i> Observasi .....	III
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	IV
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	XII
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian .....	XIII
Lampiran 6. Similarity Checking .....	XIV
Lampiran 7. Dokumentasi.....	XV
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	XVIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program KOTAKU pertama kali dimunculkan pada tahun 2015 sebagai bagian dari program nasional untuk mengatasi masalah permukiman kumuh di Indonesia. Program tersebut merupakan salah satu upaya oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memiliki tujuan guna mengentaskan kawasan kumuh dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan di Indonesia (Elvita et al, 2020).

Tujuan utama program KOTAKU adalah mengurangi jumlah permukiman kumuh, meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas dasar seperti air bersih, sanitasi, dan akses transportasi yang layak, serta memperbaiki kondisi lingkungan di kawasan perkotaan sampai dengan tingkat kelurahan atau desa. Program KOTAKU menyediakan dana dan bantuan teknis kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan program rehabilitasi dan revitalisasi permukiman kumuh. Dana tersebut dapat digunakan untuk pembangunan rumah, peningkatan infrastruktur jalan, air bersih, sanitasi, dan pengelolaan sampah (Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2016). Selain itu, program KOTAKU juga menyediakan pinjaman dana bergulir kepada pemerintah daerah yang terlibat dalam program tersebut.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015–2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menetapkan bahwa pembangunan dan pengembangan wilayah perkotaan harus dilakukan dengan memperhatikan kualitas lingkungan permukiman. Program KOTAKU melalui kolaborasi pemerintah mulai dari tingkat pusat hingga kelurahan/desa diharapkan dapat mencapai kota layak huni dan berkelanjutan.

Salah satu program KOTAKU adalah pemberian pinjaman dana bergulir. Kegiatan pelayanan ekonomi melalui dana bergulir tersebut diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 40/SE/DC/2016 Tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh. Sesuai peraturan tersebut pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon dikelola oleh Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Tunas Karya Mandiri dengan UPK (Unit Pengelolaan Keuangan) Artha Mandiri sebagai pengelola keuangan yang mengatur angsuran pinjaman. Pinjaman dana bergulir pada Desa Tangkil Kulon ini berdiri pada tahun 2009 yang pada mulanya merupakan program dari PNPM-MP. Ketika awal berdiri BKM hanya memiliki 22 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan 5-7 orang anggota pada tiap KSM-nya, kemudian pada tahun 2021 berkembang menjadi 250 KSM dengan tetap 5-7 anggota tiap KSM. Saat ini dana perguliran yang dikelola UPK hampir mencapai setengah milyar rupiah. Walaupun tingkat pengembalian (Return of Rate Red) seluruh nasabah sudah 100%, namun adanya nasabah yang menunggak angsuran

pinjaman bergulir tidak mungkin dihindari. Banyak dari peminjam yang menyetor angsuran tidak sesuai dengan ketentuan setoran dan berbeda dari tanggal jatuh tempo. Di mana tenggat pinjaman di Desa Tangkil Kulon maksimal yaitu 20 minggu atau 5 bulan. Pada Desember 2022 terdapat 9 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang masuk kategori kolektibilitas 5. Kemudian pada bulan Januari tahun 2024 terlihat tingkat kolektibilitas menurun menjadi kategori 2 yang dapat dilihat pada **Lampiran 7**. Kolektibilitas merupakan perhitungan tingkat pengembalian dan tingkat tunggakan pinjaman. Kolektibilitas dibagi menjadi 5 persentase pembentukannya.

**Tabel 1.1 Persentase Kolektibilitas**

Kolektibilitas 1 (lancar)	Apabila peminjam tidak mempunyai tunggakan risikonya 0,5% dari saldo kredit
Kolektibilitas 2 (perlu perhatian)	Apabila peminjam menunggak kurang dari 3 bulan atau 3 kali angsuran. Risikonya 0,5% dari saldo kredit.
Kolektibilitas 3 (kurang lancar)	Apabila peminjam menunggak 3 bulan/kali angsuran sampai dengan 6 bulan/kali angsuran. Risikonya 10% dari saldo kredit.
Kolektibilitas 4 (diragukan)	Apabila peminjam menunggak > 6 bulan/kali angsuran sampai dengan 9 bulan/kali angsuran. Risikonya 50% dari saldo kredit.
Kolektibilitas 5 (macet)	Apabila peminjam menunggak > 9 bulan/kali angsuran. Risikonya 100% dari saldo kredit.

Di bawah ini merupakan data modal yang diperoleh BKM untuk menjalankan pinjaman bergulir di Desa Tangkil Kulon.

**Tabel 1.2 Modal Pinjaman Bergulir**

<b>Tahun</b>	<b>Modal PNPM</b>
2009 (Modal Awal)	37.500.000
2010	58.500.000
2011	97.000.000
2012	135.500.000
2013	174.000.000
2014	209.000.000
2015	239.500.000
2016	239.500.000
2017	239.500.000
2018	239.500.000
2019	239.500.000
2020	239.500.000
2021	239.500.000
2022	239.500.000
2023	239.500.000

*Sumber : Data Pra Observasi (2024)*

Dari tabel di atas terlihat modal dana yang diterima pertama kali oleh UPK Artha Mandiri yaitu sebesar 37.500.000 juta yang lambat laun saat ini

laba keseluruhan tersebut hampir mencapai setengah miliar. Kemudian pada tahun 2015 program PNPM yang sebelumnya menaungi program dana bergulir ini berakhir sehingga jumlah modal dana tidak berubah sampai pada tahun-tahun berikutnya. Pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon dimanfaatkan bagi para peminjam untuk dijadikan modal usaha mikro atau menambah modal usaha yang telah digeluti. Pinjaman tersebut juga digunakan untuk menopang kebutuhan primer masyarakat asalkan peminjam memiliki penghasilan tetap sehingga sanggup membayar.

Kemudian besarnya dana perguliran dari tahun ke tahun yang masih tercatat sebagai berikut.

**Tabel 1. 3 Jumlah Dana Perguliran**

2011	Rp114.322.783
2013	Rp254.561.495
2014	Rp301.789.597
2015	Rp364.728.748
2016	Rp381.836.035
2017	Rp412.633.539
2018	Rp437.807.664
2022	Rp491.115.149
2023	Rp483.116.338

*Sumber: Buku Neraca UPK*

Dari besarnya dana perguliran tersebut dapat dilihat bahwa dana yang dikelola oleh UPK (Unit Pengelola Keuangan) Artha Mandiri setiap

tahun mengalami kenaikan. Rata-rata dana perguliran saat ini yaitu sekitar Rp400.000.000.

Program KOTAKU sangat berpedoman pada pengembangan yang efektif dan sesuai target serta pelaksanaan yang mematuhi peraturan. Untuk kegiatan tersebut, BKM harus membuat laporan pertanggungjawaban atau laporan keuangan sesuai dengan sistematisa yang pinjaman dana bergulir yang digunakan. Untuk mendapatkan dana ini, BKM harus memiliki kredibilitas sehingga cakap dalam mengelola keuangan menurut prinsip transparan dan akuntabel. Ini adalah langkah penting untuk menciptakan akuntabilitas terhadap negara dan publik. Nyatanya, pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU ini masih memiliki banyak tantangan yang dihadapi pemerintah. Di antaranya adalah minimnya kesadaran masyarakat akan tanggung jawab pengembalian pinjaman. Dampaknya, program KOTAKU yang dinilai melalui kinerja pinjaman bergulir, gagal mencapai sasaran yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Persepsi bahwa dana yang diterima dianggap sebagai bantuan pemerintah menyebabkan banyak pinjaman bergulir tertunda.

Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam Fitratunnisa (2023), akuntabilitas adalah prinsip dasar bagi organisasi, dan setiap pribadi, golongan, atau badan memiliki kewajiban guna memenuhi kewajiban yang menjadi tugasnya. Hal ini berlaku pada setiap tingkatan atau unit badan, dan segala kegiatan atau aktivitas kepada pihak yang bersangkutan.

Transparansi adalah dasar keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses sebanyak-banyaknya tentang informasi keuangan daerah. Transparansi dapat menjamin bahwa setiap individu mempunyai akses keleluasaan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi tentang perencanaan kebijakan, proses pembentukan dan pengaktualisasian, serta akhir dari kegiatan tersebut (Krina, 2003) dalam (Julita & Abdullah, 2020).

Menurut Mardiasmo dan Kristianten (2006) dalam (Iid Fitria Suryani, 2019) transparansi juga berarti kejelasan organisasi dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang operasi pengelolaan sumber daya publik. Ini berarti bahwa tugas dan kegiatan seperti penyusunan kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan, pemeriksaan, dan penanggulangan mesti mudah diakses oleh semua pihak yang memerlukan informasi tersebut.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anna Elvita, dkk (2020), Akuntabilitas dan transparansi pada program KOTAKU diukur melalui 12 indikator ideal akuntabilitas dan transparansi dengan 6 indikator ideal, namun hasil yang didapatkan hanya 9 indikator akuntabilitas dan 5 indikator transparansi yang terpenuhi. Sehingga dianggap kurang transparan dan akuntabel. Hal ini berbeda dengan penelitian Fathurrahman (2021), bahwa pengelolaan keuangan pinjaman kredit pada BKM dianggap akuntabel dan transparan.

Selanjutnya penelitian Syarifah Alawiyah, dkk (2017) dan Fidiana dan Sutjipto Ngumar (2018), bahwa akuntabilitas pada laporan keuangan dana bergulir UPK tidak akuntabel karena keterlambatan serta kurang lengkapnya laporan keuangan dari UPK disebabkan tugas dan peran yang tidak sepadan dengan riwayat pendidikan yang dilalui pengurus.

Terkait tranparansi yang diteliti Iid Fitria Suryani (2019) pada pemberian kredit pada usaha simpan pinjam belum sepenuhnya transparan dibuktikan masih terdapat petugas yang menerima suap dan masih adanya nepotisme. Berbeda dengan penelitian Ni Wayan Nopiani, dkk (2020) yang menyatakan pada usaha simpan pinjam sudah transparan karena tiap akhir tahun diadakan rapat warga tahunan terkait hasil akhir usaha.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis apakah program peminjaman dana bergulir pada program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon tersebut sudah transparan dan akuntabel. Dengan begitu judul dari penelitian ini adalah Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pinjaman Dana Bergulir Pada Program KOTAKU (KOTA TANPA KUMUH) di Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kebijakan pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana akuntabilitas pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana transparansi pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU Desa Tangkil Kulon Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
4. Bagaimana akuntabilitas dan transparansi pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon berdasarkan standar kebijakan yang digunakan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kebijakan pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon.
2. Menganalisis akuntabilitas pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon.
3. Menganalisis transparansi pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon.
4. Menganalisis akuntabilitas dan transparansi pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon berdasarkan standar kebijakan yang digunakan

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dari segi praktis maupun teoritis (Keilmuan) sebagai berikut.

## 1. Praktis

### a. Pemerintah Daerah

Sesuai dengan realita yang ada, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana penambah referensi serta solusi atau masukan terhadap penerapan pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU di bidang akuntabilitas dan transparansi.

### b. Masyarakat

Secara realistis, dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pinjaman dana bergulir program KOTAKU terdapat kontribusi masyarakat atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Maka dari itu, diharapkan hasil akhir dari penelitian ini berguna bagi masyarakat untuk mengetahui apakah pinjaman dana bergulir program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon tersebut sudah transparan dan akuntabel.

## 2. Teoritis

### a. Akademis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dan pembandingan serta evaluasi terhadap ilmu pengetahuan pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis akuntabilitas dan transparansi dalam kegiatan pinjaman dana bergulir dalam program KOTAKU.

### b. Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi pelatihan, pengembangan, serta pengalaman peneliti terkait analisis akuntabilitas dan transparansi dalam program KOTAKU.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran terhadap keseluruhan isi dalam penelitian. Berikut sistematika tahapan pembahasan penulisan skripsi.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hal yang ingin dicapai. Kemudian ada manfaat yang berisi harapan peneliti agar penelitian ini dapat berfungsi bagi banyak pihak. Lalu ada sistematika pembahasan penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II berisi landasan teori dari variabel yang ditetapkan, telaah pustaka atau menelaah dengan penelitian terdahulu berupa persamaan, perbedaan, serta hasil penelitian. Kemudian berisi kerangka berpikir terkait penempatan variabel yang digunakan dengan tabel atau gambar dan yang terakhir yaitu hipotesis yang berisi dugaan atau pernyataan sementara dari suatu masalah yang diteliti.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting atau tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, variabel

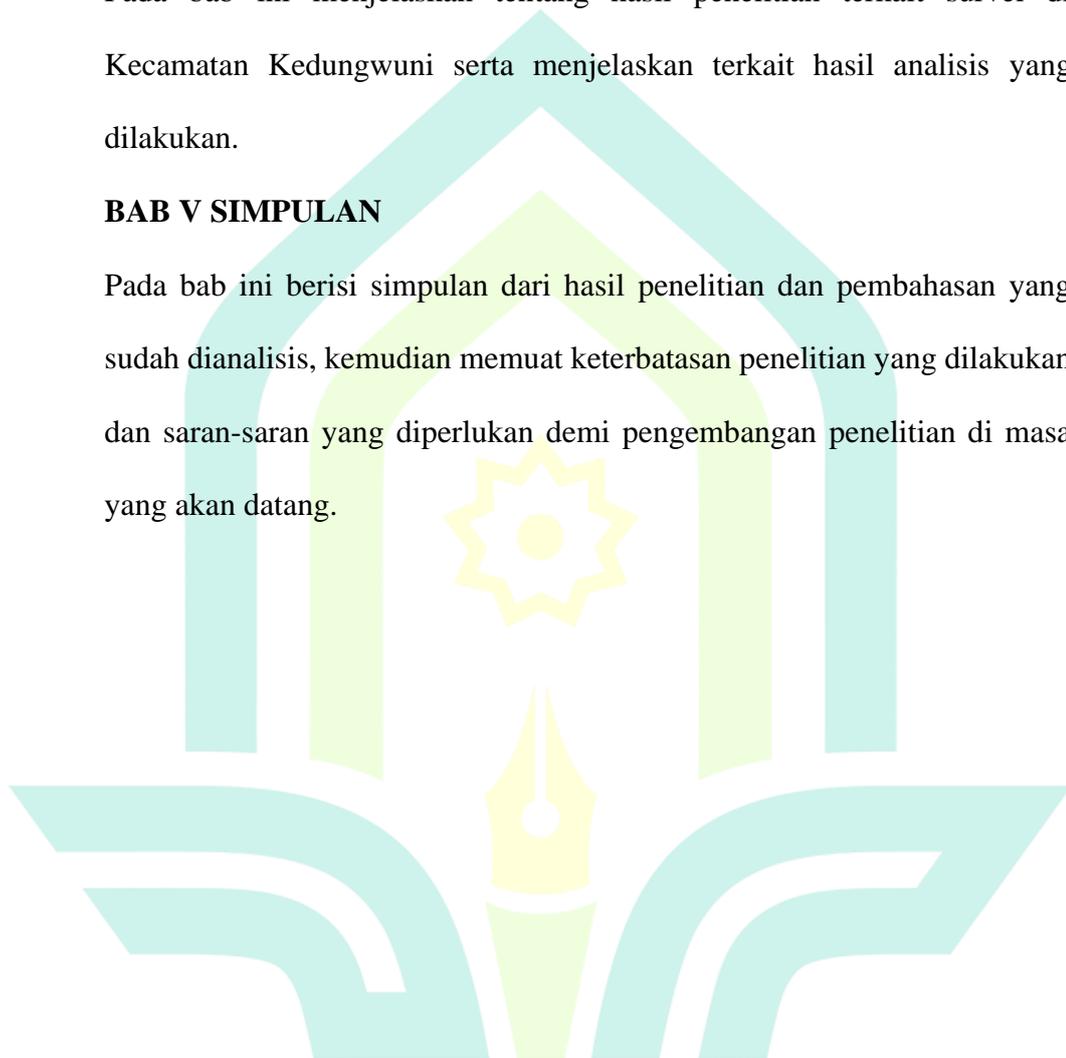
penelitian yang digunakan, sumber data yang dipakai yaitu primer atau sekunder atau campuran dari keduanya, lalu Teknik pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu metode analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian terkait survei di Kecamatan Kedungwuni serta menjelaskan terkait hasil analisis yang dilakukan.

#### **BAB V SIMPULAN**

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dianalisis, kemudian memuat keterbatasan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diperlukan demi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dalam Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Bergulir yang mencakup cara pengajuan pinjaman, cara verifikasi, calon penerima, cara pencairan, dan pertanggungjawaban belum dilaksanakan dengan baik oleh UPK Desa Tangkil Kulon. Karena syarat atau cara pengajuan pinjaman dan cara verifikasi tidak dilaksanakan secara mendalam sesuai ketentuan yang tertulis dalam usulan kegiatan pinjaman dana bergulir yang dimiliki oleh UPK.
2. Akuntabilitas dalam pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon masih perlu ada perbaikan dalam pelaksanaannya. Karena terdapat 3 sub indikator yang belum terpenuhi yaitu sistematika peraturan pinjaman dana bergulir, pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran secara tertib, serta penyerahan laporan pertanggungjawaban kepada pengawas UPK.
3. Transparansi dilaksanakan dengan cukup baik yang dapat dilihat dari pelaksanaan RWT (Rembug Warga Tahunan) yang dilaksanakan setiap tahun sekaligus penyampaian kondisi keuangan, hasil kegiatan, dan

rencana ke depan kepada 30% warga yang hadir serta adanya papan pengurus BKM walaupun kondisinya tidak cukup baik. Meskipun sudah berjalan dengan cukup baik namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemudahan akses melalui papan informasi bagi masyarakat. Menempelkan laporan keuangan dalam papan informasi merupakan cara yang efektif karena dapat dilihat sewaktu-waktu oleh masyarakat tanpa proses yang rumit sebelumnya.

4. Akuntabilitas menurut standar peraturan masih perlu ada perbaikan karena pelaksanaan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban yang masih kurang maksimal. Kemudian transparansi berdasarkan peraturan pengelolaan dana di Desa Tangkil Kulon ini sudah berjalan dengan cukup baik. Karena dalam proses penyampaian informasi kegiatan sudah terbuka mencakup pelaksanaan Rembug Warga Tahunan dan audit sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat desa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literatur terkait pinjaman dana bergulir di Desa Tangkil Kulon terbatas karena sudah lama tidak terurus seperti website BKM Desa Tangkil Kulon, karena program inipun sudah berjalan cukup lama sehingga literatur yang ditemukan kebanyakan berasal dari tahun yang cukup jauh dari tahun penulis melaksanakan penelitian.

2. Jawaban dari informan khususnya para anggota yang meminjam masih umum dan singkat sehingga informasi yang dikumpulkan kurang spesifik terkait pertanyaan yang diajukan. Selain itu informan yang berupa anggota KSM tidak punya cukup waktu untuk melakukan wawancara secara mendalam.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang sudah dijelaskan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. **Bagi BKM dan UPK Desa Tangkil Kulon**

Diharapkan dalam pelaksanaan pinjaman dana bergulir selanjutnya lebih memperhatikan sistematika pengajuan pinjaman, verifikasi, kemudahan akses laporan keuangan atau laporan pertanggungjawaban, serta proses pencatatan kas. Kemudian peraturan agar dapat diterapkan dengan lebih baik dan peningkatan kontribusi dari semua anggota BKM maupun UPK dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun hambatan yang ada dalam kegiatan pinjaman dana bergulir program KOTAKU di Desa Tangkil Kulon tersebut.

2. **Bagi anggota KSM**

Anggota KSM harus membayar angsuran tepat waktu agar pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan dengan tertib dan tingkat kolektibilitas tidak semakin buruk. Selain itu, masyarakat

yang ingin meminjam harus memahami dengan teliti terkait syarat-syarat pengajuan pinjaman serta berhak menuntut adanya kemudahan akses laporan keuangan dari kegiatan pinjaman dana bergulir tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jumlah informan dan objek penelitian serta mampu mengambil waktu yang tepat untuk wawancara kepada informan agar jawaban yang diperoleh lebih spesifik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., Ludigdo, U., & Mulawarman, A. D. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bergulir Pada UPK-G. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(2), 130. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i2.1537>
- Andriani, K. E., & Atmadja, A. T. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Peturunan dalam Kegiatan Piodalan Pura Khayangan Tiga di Desa Adat Alapsari Desa Jinengdalem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 91–98.
- Bagaskara, M. Z. Z. (2021). *Akuntabilitas Pinjaman Dana Bergulir Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung*. IAIN TULUNGAGUNG.
- Direktorat jenderal Cipta Karya. (2016). Surat Edaran Nomor: 40/SE/DC/2016 Tentang Pedoman Umum Program Kota Tanpa Kumuh. *Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*.
- Edowai, M. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai*. Universitas Bosowa.
- Elvita, A., Silalahi, A. D., Ovami, D. C., Ekonomi, F., Akuntansi, P. S., & Washliyah, U. M. N. Al. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Pinjaman Bergulir Pada Program Kotaku Kabupaten Deli Serdang. ... *Teknologi Komputer & ...*, 536–538. <http://prosiding.seminar->

id.com/index.php/sainteks/article/view/493

Fadhallah. (2020). *Wawancara (I)*. UNJ Press.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

Faturrahman. (2022). Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Badan Kswadayaan Masyarakat (BKM) di Lokasi Eks Program PNPM Mandiri Perkotaan (Studi Kasus di Desa Montong Are Lombok Barat Tahun 2019). *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>

Fitratunnisa. (2023). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kota Makassar*. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26488/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26488/2/A031181366\\_skripsi\\_30-12-2022\\_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26488/%0Ahttp://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26488/2/A031181366_skripsi_30-12-2022_1-2.pdf)

Iid Fitria Suryani. (2019). *Analisis Transparansi Pengelolaan Dalam Pemberian Pinjaman Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Kelurahan Talang Mandi di Kecamatan Mandau-Duri*.

Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>

- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 213–221.  
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15556>
- Kismartini. (2019). Pengertian Kebijakan Pemerintahan -. *Article*, 2019, 1–88.  
<https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>
- Mu'min Ma'ruf. (2017). *Peranan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri*. 1–10.
- Ngumar, F. dan S. (2018). *Realitas Akuntabilitas Badan Keswadayaan Masyarakat di Kota Batu*. 6(2), 151–161.
- Nopiani, N. W., Atmadja, A. W. T., & Musmini, L. S. (2020). Analisis Transparansi Sistem Pemberian Kredit pada Usaha Simpan Pinjam Kesejahteraan Bersama Peringa di Banjar Adat Kawan Bangli. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 230–241.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/24978%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/24978/16010>
- Prananda, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Auditor, Independensi, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jakarta Timur) [STIE Indonesia]. In *Repository STIE Indonesia* Jakarta.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.ecoenv.2017.03.002>[http://www.fordamof.org/files/Sistem\\_Agroforestri\\_di\\_Kawasan\\_Karst\\_Kabupaten\\_Gunungkidul\\_Untuk\\_Pengelolaan\\_Telaga\\_Sebagai\\_Sumber\\_Air\\_Berkelanjutan.pdf](http://www.fordamof.org/files/Sistem_Agroforestri_di_Kawasan_Karst_Kabupaten_Gunungkidul_Untuk_Pengelolaan_Telaga_Sebagai_Sumber_Air_Berkelanjutan.pdf)  
<https://extension.msstate.edu/sites/default/files/pu>

Ratnawati., D. K. dan T. (2020). *Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*. 1–13.

Rianto, P. (2020). Modul Metode Penelitian Kualitatif. In *Metode penelitian* (1, Issue June). Penerbit Komunikasi UII.

Sari, I. P. (2021). *PELAKSANAAN PENYALURAN PINJAMAN DANA BERGULIR PADA DANA AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (DAPM) KECAMATAN PARIANGAN*. IAIN Batusangkar.

Sari, S. N. (2020). *ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII SMA N 1 KESESI*. Universitas Pekalongan.

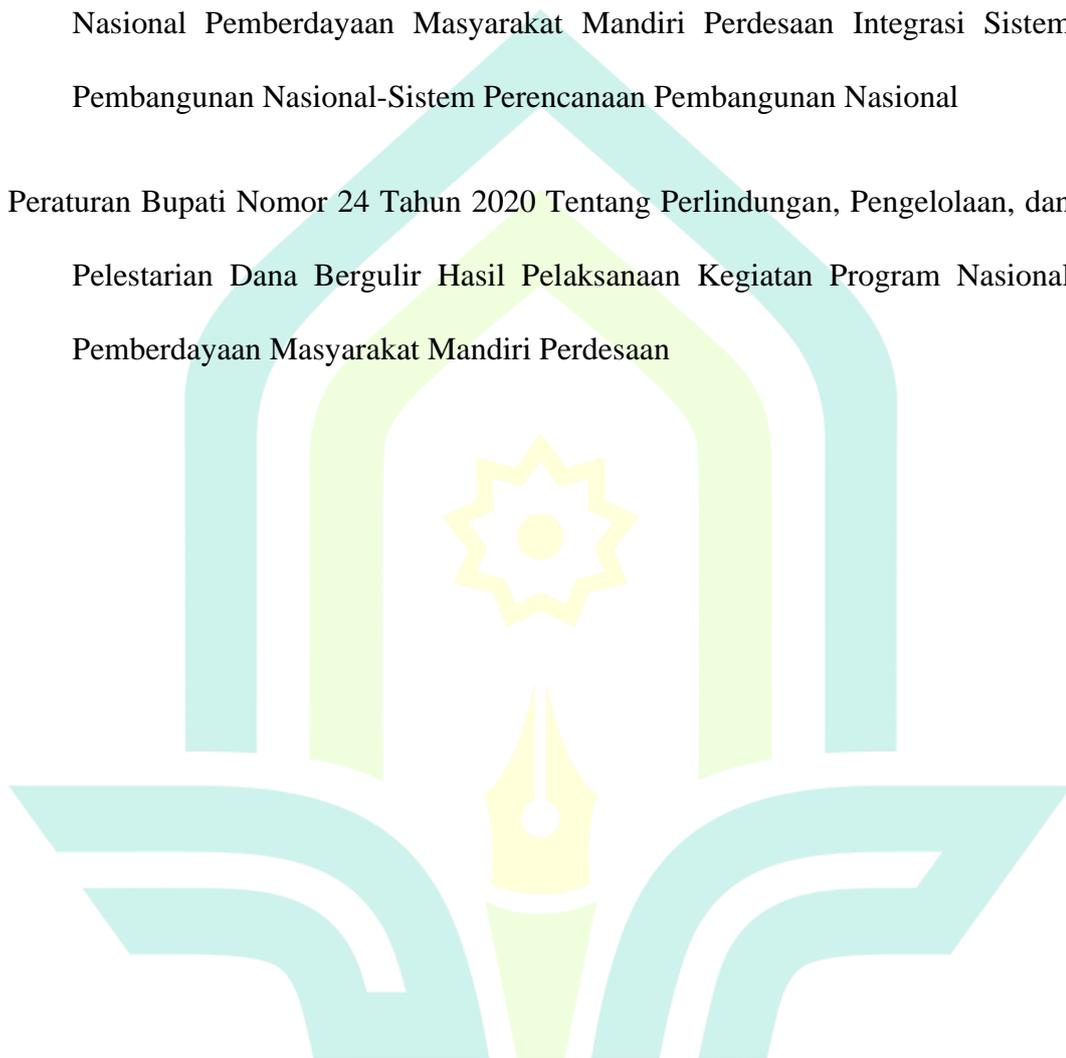
Sulistiyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Owner*, 6(2), 1798–1811. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.819>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014  
 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2021 Tentang  
Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati  
Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program  
Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Integrasi Sistem  
Pembangunan Nasional-Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Perlindungan, Pengelolaan, dan  
Pelestarian Dana Bergulir Hasil Pelaksanaan Kegiatan Program Nasional  
Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan



## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

### A. IDENTITAS

1. Nama : Alfina Dita Damayanti
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 24 Oktober 2002
3. Alamat : Rengas, RT. 10/RW. 05 No. 10 Kedungwuni,  
Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 085870755988
5. Email : [alfinadamayanti797@gmail.com](mailto:alfinadamayanti797@gmail.com)
6. Nama ayah : Sodik
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Nurtin
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Rengas
2. SMP : SMPN 1 Wonopringgo
3. SMA : SMAN 1 Kedungwuni

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koperasi Mahasiswa UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 21 Juni 2024

  
Alfina Dita Damayanti